

# **PENGARUH NILAI TUKAR RUPIAH DAN HARGA TERHADAP EKSPOR TEKSTIL DAN PRODUK TEKSTIL (TPT) DI PROVINSI JAWA TENGAH**

**Vera Pradani Ayuningtyas, Karnowahadi, M.Nahar**  
**Jurusan Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Semarang**

## **ABSTRACT**

*The research aims at knowing how impact exchange rate and price of exports of TTP in the province of Central Java to the volume of textile exports of Central Java province. The data collect used a literature review and processed by using multiple linear regression analysis with monthly data year 2006- 2013. Results from this research simultaneous regression test (F Test) showed that the overall free variables studied had a significant effect on the volume of textile exports in Central Java province. Partial regression test (t test) showed that  $H_0$  is rejected only in the variable price of textile exports in Central Java ( $X_2$ ), which significantly affects the dependent variable is the volume of textile exports in Central Java Province. While  $H_a$  rejected and  $H_0$  accepted contained in the exchange rate variable ( $X_1$ ) but not significantly affecting the volume of textile exports in Central Java province*

**Keywords: Exchange Rate, Price, Exports, Textile, and Central Java**

## **PENDAHULUAN**

Di era globalisasi saat ini, ternyata masih banyak negara yang belum mampu memenuhi seluruh kebutuhannya dengan kemampuan sendiri. Dalam kondisi yang demikian, perdagangan internasional merupakan salah satu aspek penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi khususnya negara berkembang. Perdagangan internasional dilakukan untuk mendapatkan manfaat spesialisasi produksi. Salah satu penunjangnya adalah dengan meningkatkan nilai ekspor. Ekspor merupakan salah satu sumber devisa yang berperan penting dalam meningkatkan pembangunan ekonomi negara.

Indonesia memiliki sumber daya berlimpah yang dapat digunakan sebagai komoditi

perdagangan. Sumber daya alam, sumber daya manusia dan letak yang strategis merupakan faktor penting bagi Indonesia dalam menciptakan keunggulan komperatif. Jika dikelola dengan baik, sumber daya yang dimiliki Indonesia dapat meningkatkan kesejahteraan rakyat. Sumber daya yang dikelola dengan teknologi tinggi diharapkan dapat menjadi komoditi andalan Indonesia.

Pemberlakuan kebijakan perdagangan yang tepat terhadap komoditi perdagangan akan menjadikan komoditi Indonesia tersebut dapat bersaing dengan komoditi dari negara lain. Kebijakan yang dapat dilakukan diantaranya pemberian insentif terhadap komoditi ekspor dan pengenaan tarif pada komoditi impor. Komoditi yang efisien dan kompetitif pada akhirnya berpengaruh terhadap surplus neraca perdagangan Indonesia. Perkembangan perdagangan luar negeri sangat berpengaruh besar terhadap perekonomian dan pembangunan negara yang sistem ekonominya terbuka, seperti Indonesia tentunya juga sangat berpengaruh pada daerah-daerah yang ada di Indonesia khususnya di kabupaten Jawa Tengah. Dalam hubungan ini gejolak fluktuasi perekonomian dan perdagangan dunia juga berpengaruh terhadap stabilitas dan pembangunan nasional di Jawa Tengah.

Provinsi Jawa Tengah adalah daerah yang memiliki potensi ekspor yang bagus salah satunya potensi ekspor untuk tekstil dan produk tekstil (TPT), hal ini didukung oleh banyaknya kawasan industri yang mulai berkembang dan menghasilkan produk-produk yang berkualitas.

Untuk ekspor TPT sendiri data dari Badan Pusat Statistik Jateng, tekstil dan produk

tekstil memiliki nilai ekspor yang terbesar yaitu pada tahun 2012 sebesar 1760,45 juta US\$ dan tahun 2013 sebesar 1973,97 juta US\$ dibandingkan dengan dua komoditas terbesar lain penyumbang ekspor yaitu kayu dan barang dari kayu serta bermacam barang hasil pabrik, untuk tekstil dan produk tekstil masih menduduki peringkat pertama. Oleh karena itu penulis memilih komoditas tekstil dan produk tekstil (TPT) menjadi objek penelitiannya.

Biaya produksi yang mengakibatkan fluktuasi harga tekstil dan produk tekstil Indonesia dipengaruhi juga oleh kurs atau nilai tukar. Kurs dalam hal ini kurs rupiah terhadap dollar berpengaruh pada industri di Indonesia karena industri di Indonesia masih mengkonsumsi bahan baku impor. Selain itu alat pembayaran pada perdagangan internasional yang menggunakan kurs menyebabkan harga TPT Indonesia menjadi tidak stabil

Oleh karena itu penulis ingin meneliti bagaimana pengaruh nilai tukar atau kurs dan harga terhadap nilai ekspor tekstil dan produk tekstil (TPT) di provinsi Jawa Tengah dalam skripsi dengan judul "PENGARUH NILAI TUKAR RUPIAH DAN HARGA TERHADAP EKSPOR TEKSTIL DAN PRODUK TEKSTIL (TPT) DI PROVINSI JAWA TENGAH

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh nilai tukar rupiah terhadap ekspor TPT di Jawa Tengah, menganalisis pengaruh harga terhadap ekspor TPT di Jawa Tengah dan pengaruh nilai tukar rupiah dan harga terhadap ekspor TPT di provinsi Jawa Tengah.

### **TINJAUAN PUSTAKA**

Menurut Barnas (1996 : 25) “Perdagangan internasional diartikan sebagai suatu proses transaksi perdagangan antara penjual dan pembeli yaitu masing-masing berada di negara yang berlainan.”

Menurut Sukirno (2011: 397) :

Kurs valuta asing atau kurs mata uang asing menunjukkan harga atau nilai mata uang sesuatu negara dinyatakan dalam nilai mata uang negara lain. Kurs valuta asing dapat juga didefinisikan sebagai jumlah uang domestik yang dibutuhkan, yaitu banyaknya rupiah yang dibutuhkan untuk memperoleh satu unit mata uang asing.

Menurut (Kotler 2010) “Harga adalah sejumlah uang yang harus dibayarkan pelanggan untuk memperoleh produk atau jasa. Termasuk di dalamnya : harga pokok, diskon, syarat pembayaran, potongan harga dan kredit. “

Dalam Aspek dan Prosedur Ekspor Impor (Tandjung 2011: 269)

Ekspor adalah pengeluaran barang dari daerah pabean Indonesia untuk dikirimkan ke luar negeri dengan mengikuti ketentuan yang berlaku terutama mengenai peraturan kepabeanan dan dilakukan oleh seorang eksportir atau yang mendapat izin khusus dari Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri Departemen Perdagangan.

### **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan melakukan pengambilan dan pengamatan data melalui buku-buku referensi dan internet. Jenis data pada penelitian ini merupakan data runtut waktu (times series) dan merupakan data sekunder yang bersifat kuantitatif yang berbentuk angka atau bilangan berupa data bulanan volume ekspor produk tekstil di Jawa Tengah, Kurs nilai tukar rupiah, dan Harga rata-rata ekspor TPT di Jawa Tengah. Data bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) Jawa Tengah dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Dinperindag) Provinsi Jawa Tengah.

Populasi dalam penelitian ini adalah 70 industri tekstil di provinsi Jawa Tengah dengan skala besar, keseluruhan dari data volume ekspor produk tekstil di Jawa Tengah, Kurs nilai tukar rupiah dan harga

rata-rata ekspor produk tekstil di Jawa Tengah

Sedangkan sampel dalam penelitian ini berupa data bulanan volume ekspor TPT di Jawa Tengah, Kurs nilai tukar rupiah dan harga rata-rata ekspor TPT di Jawa Tengah periode 2006-2013.. Sampel kurs nilai tukar rupiah yang diteliti tidak didasarkan pada semua nilai mata uang luar negeri namun berupa perbandingan nilai mata uang Indonesia (Rupiah) dengan US dollar (US\$). Sampel Harga yang diteliti adalah harga rata-rata ekspor TPT di Jawa Tengah pada periode 2006-2013.

Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari Badan Pusat Statistik Jawa Tengah. Uji asumsi klasik digunakan untuk mendapatkan nilai periksa yang tidak bias dan efisien dari suatu model persamaan regresi linier berganda. Pengujian asumsi klasik pada penelitian ini terdiri dari uji multikolonieritas, uji normalitas, uji autokorelasi, uji linearitas, dan uji heterokedastisitas. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh dua variabel bebas yaitu nilai tukar rupiah dan harga terhadap satu variabel terikat (Volume Ekspor).

Hipotesis penelitian, secara parsial:

$H_{01}$  : Nilai tukar rupiah tidak berpengaruh terhadap volume ekspor tekstil dan produk tekstil (TPT) di provinsi Jawa Tengah

$H_{a1}$  : Nilai tukar rupiah berpengaruh terhadap volume ekspor tekstil dan produk tekstil (TPT) di provinsi Jawa Tengah

$H_{02}$  : Harga tidak berpengaruh terhadap volume ekspor tekstil dan produk tekstil di provinsi Jawa Tengah

$H_{a2}$  : Harga berpengaruh terhadap volume ekspor tekstil dan produk tekstil (TPT) di provinsi Jawa Tengah

Sedangkan hipotesis secara simultan:

$H_0$  : Nilai tukar rupiah dan harga tidak berpengaruh terhadap volume ekspor tekstil dan produk tekstil (TPT) di provinsi Jawa Tengah

$H_a$  : Nilai tukar rupiah dan harga berpengaruh terhadap volume ekspor tekstil dan produk tekstil (TPT) di provinsi Jawa Tengah

## HASIL ANALISIS

1. Menurut Ghozali (2006:95) Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).

Model		Coefficients <sup>a</sup>						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	47338.209	5694.887		8.312	.000		
	Kurs	-.184	.437	-.039	-.422	.674	.997	1.003
	Harga	-.136.031	27.467	-.457	-4.953	.000	.997	1.003

a. Dependent Variable: Ekspor

Sumber : Data sekunder yang diolah dengan SPSS 16.0

Berdasarkan hasil analisis nilai *tolerance* semua variabel *independent* yaitu kurs dan harga mempunyai angka lebih besar dari 0.1 dan angka VIF kurang dari 10. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel *independent* dalam penelitian ini tidak memiliki gejala multikolonieritas dengan variabel lainnya.

- Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). (Ghozali 2006:100).

#### Pengujian Autokorelasi

Model Summary <sup>a</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.457 <sup>a</sup>	.209	.192	3370.748	1.506

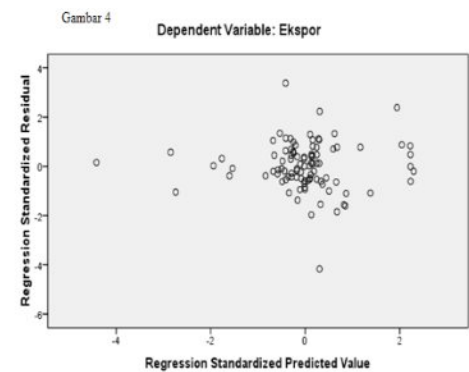
a. Predictors: (Constant), Harga, Kurs

b. Dependent Variable: Ekspor

Sumber : Data sekunder yang diolah dengan SPSS 16.0

Berdasarkan teori Sunyoto (2011:91), nilai D-W sebesar 1.506 berada diantara -2 dan +2. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

- Menurut Ghozali (2006:125) Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.



Sumber : Data sekunder yang diolah dengan SPSS 16.0

Dari grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak tidak membentuk pola tertentu, serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heterokedastisitas.

- Menurut (Ghozali, 2006:147) Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak.

Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.33507811E3
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.061
	Negative	-.082
Kolmogorov-Smirnov Z		.804
Asymp. Sig. (2-tailed)		.538

Sumber : Data sekunder yang diolah dengan SPSS 16.0

Dari tabel Kolmogorov-Smirnov didapatkan hasil signifikansi sebesar 0,538 (lebih dari 0.05), maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan berdistribusi normal.

- Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linear, kuadrat atau kubik. (Ghozali 2006:152).

Pengujian Linearitas Kurs Terhadap Ekspor

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Ekspor* Kurs	Between Groups	(Combined)	1.328E9	93	1.428E7	3.993	.221
		Linearity	277038.256	1	277038.256	.077	.807
		Deviation from Linearity	1.328E9	92	1.444E7	4.036	.219
Within Groups			7154532.50	2	3577266.25		
Total			1.336E9	95			

Sumber : Data sekunder yang diolah dengan SPSS 16.0

Nilai signifikansi pada tabel *deviation from linearity* antara variabel kurs dan volume ekspor yaitu 0,219, lebih dari 0,05 itu menunjukkan bahwa hubungan

antara variabel kurs dan volume ekspor TPT di Jawa Tengah tidak linear.

Pengujian Linearitas Harga Terhadap Ekspor

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Ekspor* Harga	Between Groups	(Combined)	7.878E8	33	2.387E7	2.702	.000
		Linearity	2.769E8	1	2.769E8	31.345	.000
		Deviation from Linearity	5.109E8	32	1.597E7	1.807	.023
Within Groups			5.478E8	62	8835319.80		
Total			1.336E9	95			

Sumber : Data sekunder yang diolah dengan SPSS 16.0

Sedangkan pada tabel *deviation from linearity* antara harga dan volume ekspor yaitu 0,023 (kurang dari 0,05) itu menunjukkan bahwa hubungan antara variabel harga ekspor TPT dan volume ekspor TPT di Jawa Tengah adalah linear. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh dua variabel bebas yaitu nilai tukar rupiah dan harga terhadap satu variabel terikat (Volume Ekspor).

**Tabel 1**  
**Perhitungan Regresi Linier**  
**Berganda**

Model	B	T	Sig.
(Constant)	47338.209	8312	.000
Kurs	-184	-422	.674
Harga	-136.031	-4953	.000
Sig F	0.000		
Adj.R <sup>2</sup>	0.192		

$$Y = 47338.209 - 184Kurs - 136.031Harga$$

Berdasarkan hasil regresi diketahui bahwa nilai adjusted R<sup>2</sup> sebesar 0.192.

Hal ini berarti 19.2% variasi variabel *independent* volume ekspor TPT dapat dijelaskan oleh variasi kedua variabel *independent* kurs dan harga. Sedangkan sisanya (100% - 19.2% = 80.8%) dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain diluar model.

Berdasarkan hasil analisis uji F yang terdapat pada tabel 1 yaitu tabel perhitungan regresi diketahui bahwa tingkat signifikansi 0,000 (kurang dari 0,05) berarti terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel kurs rupiah terhadap dollar dan harga ekspor TPT Jawa Tengah terhadap volume ekspor TPT Jawa Tengah selama tahun 2006-2013.

Sedangkan hasil analisis uji t diperoleh kesimpulan sebagai berikut : Variabel harga ekspor TPT secara parsial

mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap volume ekspor TPT, karena nilai signifikansinya kurang dari 5%.

Sedangkan variabel kurs rupiah terhadap dollar mempunyai pengaruh tetapi tidak signifikan terhadap volume ekspor TPT karena nilai signifikansinya sebesar 0.674 (lebih dari 0.05) , hal ini disebabkan oleh bahan baku TPT yang masih impor sehingga kurs memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap volume ekspor TPT Jawa Tengah.

### **Implikasi Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa hasil pengujian hipotesis secara simultan dengan menggunakan uji F menunjukkan bahwa kurs rupiah terhadap dollar (X<sub>1</sub>) dan harga ekspor TPT Jawa Tengah (X<sub>2</sub>) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap volume ekspor TPT Jawa Tengah, hal ini berarti bahwa kebijakan tentang kurs dan harga ekspor akan mempengaruhi volume ekspor TPT di Jawa Tengah. Sedangkan berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial secara individu kurs rupiah terhadap dollar memiliki pengaruh tetapi tidak signifikan terhadap volume ekspor TPT di Jawa Tengah hal ini disebabkan karena bahan baku TPT di Indonesia masih impor dari

negara lain. Dan dari model persamaan regresi dapat dilihat bahwa nilai variabel kurs ( $X_1$ ) adalah negatif, hal ini berarti kenaikan kurs rupiah terhadap dollar akan menyebabkan volume ekspor TPT menurun sebab harga TPT menjadi mahal bagi pihak luar negeri.

Harga ekspor TPT ( $X_2$ ) secara individu mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap volume ekspor TPT Jawa Tengah.

Dari model persamaan regresi nilai variabel harga adalah negatif, hal ini menunjukkan setiap kenaikan harga ekspor TPT maka akan menurunkan volume ekspor TPT Jawa Tengah dan begitu juga sebaliknya jika harga ekspor TPT mengalami penurunan maka volume ekspor TPT Jawa Tengah akan meningkat.

Berdasarkan hasil penelitian secara individual atau parsial yaitu antara kurs rupiah terhadap dollar dan harga ekspor TPT Jawa Tengah menunjukkan bahwa variabel harga lah yang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap volume ekspor TPT, maka sebaiknya jika pemerintah ingin meningkatkan ekspor TPT kebijakan yang seharusnya diambil adalah kebijakan yang bisa menekan harga ekspor sehingga harga ekspor TPT Jawa Tengah bisa bersaing dengan negara lain yaitu dengan menurunkan tarif ekspor TPT dan selain itu pemerintah harus membuat kebijakan

yang dapat memudahkan impor bahan baku TPT, karena bahan baku TPT masih berasal dari negara lain atau impor. Kebijakan yang bersifat mempermudah impor bahan baku TPT akan membuat produksi TPT menjadi lebih banyak dan bisa meningkatkan ekspor TPT juga memenuhi permintaan dari pasar luar negeri.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Dari penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

1. Nilai tukar rupiah dan harga ekspor TPT secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap volume ekspor TPT provinsi Jawa Tengah periode 2006-2013, Nilai tukar rupiah secara individual memiliki pengaruh tetapi tidak signifikan terhadap volume ekspor TPT provinsi Jawa Tengah periode 2006-2013, Nilai tukar rupiah memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap volume ekspor TPT di provinsi Jawa Tengah karena bahan baku TPT di Indonesia sebagian besar masih impor, sehingga nilai tukar rupiah tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap volume ekspor TPT di provinsi Jawa Tengah. Berdasarkan

hasil analisis regresi linier berganda diperoleh nilai *adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 19,2%, menunjukkan bahwa nilai tukar rupiah dan harga ekspor TPT berkontribusi dalam menjelaskan volume ekspor TPT sebesar 19,2% dan sisanya 80,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

2. Harga ekspor TPT secara individual memiliki pengaruh yang signifikan terhadap volume ekspor TPT di provinsi Jawa Tengah periode 2006-2013, Model persamaan regresi dari pengaruh nilai tukar rupiah dan harga terhadap ekspor tekstil dan produk tekstil (TPT) di Jawa Tengah adalah  
**Volume Ekspor TPT = 47338.209 – 184Kurs - 136.031Harga**

### Saran

Saran yang dapat diberikan pada penelitian ini adalah berdasarkan hasil penelitian dengan variabel nilai tukar rupiah dan harga ekspor TPT di Jawa Tengah dengan hasil bahwa variabel harga yang memiliki pengaruh signifikan terhadap volume ekspor TPT di Jawa Tengah, maka dari itu sebaiknya jika pemerintah ingin meningkatkan ekspor komoditas TPT maka kebijakan yang sebaiknya diambil adalah kebijakan-kebijakan

yang dapat menekan harga ekspor TPT di Jawa Tengah menjadi tidak terlalu mahal dan bisa bersaing dengan negara lain, karena bahan baku TPT Indonesia sebagian besar masih impor dari negara lain, misalnya adalah kebijakan dengan memberikan subsidi bagi industri-industri tekstil di Jawa Tengah dan dengan menurunkan tarif ekspor TPT sehingga para pengusaha TPT dapat lebih meningkatkan kegiatan eksportnya.

### DAFTAR PUSTAKA

- Barnas, Benny dkk. 1996. *Perdagangan Internasional*. Bandung: Pusat Pengembangan Pendidikan Politeknik
- Ghozali, H. Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS- Edisi Keempat*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Kotler, Philip dan Gary Armstrong. 2010. *Principles of Marketing (Edisi 13)*. United States of America: Pearson
- Sukirno, Sadono. 2011. *Makroekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sunyoto, Danang. 2011. *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*. Yogyakarta: CAPS

